

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Proyek Bisnis

Dalam dunia pendidikan tinggi, khususnya pada program studi Manajemen Keuangan Syariah, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk memahami teori, tetapi juga diharapkan mampu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh ke dalam praktik nyata. Salah satu bentuk penerapan ilmu tersebut diwujudkan melalui kegiatan *Project Based Learning* (PBL) yang berorientasi pada pengembangan proyek bisnis. Kegiatan ini menjadi sarana pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa agar memiliki kemampuan analitis, inovatif, serta jiwa kewirausahaan yang beretika dan mandiri. Melalui proyek bisnis, mahasiswa diharapkan tidak hanya menjadi pencari kerja (*job seeker*), tetapi juga mampu menjadi pencipta lapangan kerja (*job creator*) yang berkontribusi terhadap perekonomian masyarakat.

Proyek bisnis ini berjudul “Pengembangan Bisnis Penangkaran Burung Wambi dan Poksay Melalui Implementasi Manajemen Keuangan Syariah Studi Kasus *Els Bird Farm* Cililin Bandung Barat” Proyek ini berfokus pada analisis kelayakan usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang bergerak di bidang penangkaran burung kicau. Usaha ini dijalankan oleh keluarga dengan nama *Els Bird Farm* (ELSBF) yang berlokasi di Kampung Ciririp, Desa Mukapayung, Kecamatan Cililin, Kabupaten Bandung Barat. Berawal dari hobi memelihara burung kicau, usaha ini berkembang menjadi bisnis

yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Beberapa jenis burung yang ditenakkan utama antara lain Wambi, Poksay, dan Murai Batu, juga ada ternakan lain seperti cucak cungko, anis merah dan lain-lain, yang memiliki permintaan tinggi di pasaran karena kualitas suara serta potensi kompetisinya dalam kontes burung.

Urgensi proyek bisnis ini tidak hanya berkaitan dengan aspek ekonomi, tetapi juga dengan dunia pendidikan. Melalui kegiatan proyek ini, mahasiswa dapat mengaplikasikan teori-teori manajemen keuangan syariah, strategi pemasaran, serta analisis kelayakan bisnis secara langsung di lapangan. Proyek ini menjadi sarana pembelajaran nyata dalam memahami bagaimana sebuah usaha dijalankan dengan memperhatikan nilai-nilai etika, efisiensi, serta keberlanjutan. Selain itu, kegiatan ini mendukung misi pendidikan Islam dalam membentuk wirausahawan muslim yang tangguh, jujur, dan mampu memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar.

Pemilihan usaha penangkaran burung kicau sebagai proyek bisnis didasari oleh beberapa alasan. Pertama, tren memelihara burung kicau di Indonesia mengalami peningkatan signifikan dan telah membentuk pasar yang besar, mulai dari penjualan burung hingga perlengkapan penunjangnya. Kedua, usaha ini memanfaatkan sumber daya lokal serta memiliki potensi untuk berkembang menjadi usaha formal berskala nasional. Ketiga, usaha berbasis hobi memiliki daya tahan tinggi karena dikelola dengan passion, dedikasi, dan minat pribadi yang kuat. Faktor-faktor inilah yang menjadikan proyek bisnis ini menarik untuk dikaji dan dikembangkan lebih lanjut.

Rencana pelaksanaan proyek bisnis ini dilakukan melalui kegiatan *internship*

atau Praktik Kerja Lapangan (PKL) di *Els Bird Farm* yang berlangsung selama beberapa bulan. Kegiatan meliputi observasi, wawancara, pendampingan proses budidaya, serta analisis kelayakan usaha dari aspek pasar, operasional, manajemen, keuangan, dan hukum. Dengan keterlibatan langsung, mahasiswa dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang strategi pengelolaan bisnis berbasis hobi yang mampu memberikan keuntungan ekonomi sekaligus nilai sosial.

B. Tujuan Proyek Bisnis

1. Mengimplementasikan Ilmu Perkuliahan dalam Dunia Usaha Nyata

Tujuan utama proyek bisnis ini adalah memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk menerapkan berbagai teori yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam praktik usaha yang sesungguhnya. Melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan bisnis ELS Bird Farm, mahasiswa dapat memahami bagaimana konsep manajemen, pemasaran, kewirausahaan, manajemen keuangan syariah, serta studi kelayakan bisnis diterapkan dalam kondisi nyata yang sering kali berbeda dengan teori yang dipelajari di kelas.

2. Memahami dan Mengevaluasi Pengelolaan Usaha Secara Menyeluruh

Proyek bisnis ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai proses pengelolaan usaha mulai dari produksi, pemasaran, pengelolaan sumber daya manusia, hingga pengelolaan keuangan. Melalui kegiatan observasi dan keterlibatan langsung dalam operasional usaha, mahasiswa dapat

mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan risiko yang dihadapi oleh pelaku usaha dalam menjalankan bisnisnya.

3. Menerapkan Prinsip Manajemen Keuangan Syariah dalam Aktivitas Bisnis

Tujuan lainnya adalah memahami dan mengimplementasikan prinsip-prinsip manajemen keuangan syariah dalam kegiatan usaha. Mahasiswa dapat melihat secara langsung bagaimana akad syariah diterapkan dalam transaksi bisnis, bagaimana pengelolaan keuangan dilakukan secara amanah dan transparan, serta bagaimana usaha dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam.

4. Mengembangkan Jiwa Kewirausahaan dan Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja

Proyek bisnis ini bertujuan untuk membentuk karakter mahasiswa yang mandiri, kreatif, inovatif, dan mampu mengambil keputusan dalam dunia usaha. Melalui pengalaman langsung di lapangan, mahasiswa diharapkan tidak hanya memiliki kemampuan akademik, tetapi juga memiliki keterampilan praktis dan mental kewirausahaan yang dapat menjadi bekal dalam memasuki dunia kerja maupun membangun usaha secara mandiri.

C. Manfaat Proyek Bisnis

Pelaksanaan proyek bisnis ini memberikan berbagai manfaat yang dapat dirasakan baik oleh mahasiswa sebagai pelaksana kegiatan, maupun oleh dunia

akademik dan dunia praktik bisnis secara umum. Melalui keterlibatan langsung dalam proses pengamatan, analisis, dan pelaksanaan kegiatan usaha di *Els Bird Farm*, mahasiswa memperoleh pengalaman nyata mengenai bagaimana teori-teori yang telah dipelajari di bangku kuliah dapat diterapkan dalam situasi bisnis yang sesungguhnya.

Bagi mahasiswa, proyek bisnis ini memberikan manfaat yang sangat signifikan dalam mengembangkan kompetensi kewirausahaan, kemampuan manajerial, serta keterampilan analisis bisnis. Melalui kegiatan ini, mahasiswa belajar bagaimana mengelola usaha secara profesional mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, hingga pengambilan keputusan strategis. Selain itu, mahasiswa juga mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang baik, penerapan prinsip manajemen syariah, serta strategi pemasaran yang efektif dalam mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Pengalaman tersebut diharapkan dapat membentuk karakter mahasiswa yang mandiri, kreatif, dan siap bersaing di dunia kerja maupun dunia wirausaha.

Dari sisi akademik, proyek bisnis ini berkontribusi dalam memperkaya khasanah keilmuan, khususnya di bidang manajemen keuangan syariah dan kewirausahaan berbasis hobi. Hasil analisis dari proyek ini dapat menjadi referensi bagi penelitian dan pembelajaran di masa mendatang, terutama bagi mahasiswa yang ingin mengkaji lebih lanjut tentang model Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang berakar dari hobi. Selain itu, laporan ini juga dapat digunakan sebagai bahan ajar praktis dalam mata kuliah kewirausahaan atau studi kelayakan bisnis, karena

memberikan contoh nyata penerapan konsep teori di lapangan.

Sementara itu, bagi dunia praktik bisnis, proyek ini memberikan manfaat berupa rekomendasi pengembangan usaha bagi *Els Bird Farm* dan pelaku usaha sejenis. Melalui hasil analisis yang dilakukan, pemilik usaha dapat memperoleh masukan mengenai cara meningkatkan efisiensi operasional, memperluas pasar, dan memperkuat strategi promosi berbasis digital. Oleh karena itu, proyek ini tidak hanya memberikan manfaat akademis, tetapi juga berdampak langsung terhadap peningkatan kualitas dan keberlanjutan usaha.

Secara keseluruhan, proyek bisnis ini memberikan nilai tambah bagi seluruh pihak yang terlibat. Mahasiswa memperoleh pengalaman empiris, dunia akademik mendapatkan kontribusi ilmiah, dan dunia bisnis memperoleh rekomendasi praktis yang dapat diterapkan untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha di masa depan.

D. Tempat Proyek Bisnis

Kegiatan proyek bisnis ini dilaksanakan di *Els Bird Farm*, sebuah usaha penangkaran burung kicau yang berlokasi di Kampung Ciririp, RT04 RW01, Desa Mukapayung, Kecamatan Cililin, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat Kode Pos 40562.

Lokasi ini dipilih karena memiliki lingkungan yang kondusif untuk budidaya burung kicau serta memberikan akses langsung bagi mahasiswa untuk melakukan observasi dan praktik kewirausahaan di lapangan.

E. Jadwal Waktu Proyek Bisnis

Rencana pelaksanaan kegiatan proyek bisnis ini disusun secara sistematis agar seluruh tahap kegiatan dapat berjalan dengan terarah dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Proyek bisnis yang berjudul “Pengembangan Bisnis Penangkaran Burung Wambi dan Poksay Melalui Implementasi Manajemen Keuangan Syariah Studi Kasus *Els Bird Farm* Cililin Bandung Barat” direncanakan sejak awal bulan September 2025, dimulai dari proses penyusunan proposal dan perencanaan kegiatan.

Sebagai anak dari pemilik usaha *Els Bird Farm*, saya memiliki akses langsung untuk melakukan observasi dan pengumpulan data sejak tahap awal. Proses perencanaan dilakukan melalui diskusi intens dengan pemilik usaha guna menentukan fokus penelitian, ruang lingkup kegiatan, serta jadwal pelaksanaan proyek. Proposal proyek bisnis ini kemudian diajukan kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan arahan dan persetujuan. Setelah melalui proses bimbingan, proposal tersebut resmi disetujui oleh ketua jurusan Manajemen Keuangan Syariah pada tanggal 1 Oktober 2025.

Seluruh kegiatan proyek bisnis direncanakan berakhir menjelang seminar proposal (sempro) yang dilaksanakan pada akhir Oktober 2025. Dalam kegiatan sempro tersebut, hasil pelaksanaan proyek akan dipresentasikan kepada Dosen Penguji untuk memperoleh masukan, evaluasi, serta rekomendasi lanjutan. Oleh karena itu, keseluruhan kegiatan proyek bisnis ini dilaksanakan dalam rentang waktu sekitar satu bulan penuh, terhitung sejak tanggal 1 Oktober hingga akhir Oktober 2025.

Melalui jadwal pelaksanaan yang padat namun terstruktur ini, proyek bisnis diharapkan dapat berjalan secara efektif dan efisien, sekaligus memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu manajemen keuangan syariah dan kewirausahaan ke dalam dunia usaha yang nyata.

Selain itu, perencanaan waktu yang jelas juga berfungsi sebagai alat pengendalian kegiatan, sehingga setiap tahapan dapat dievaluasi secara berkala, meminimalkan keterlambatan pelaksanaan, serta memastikan seluruh target kegiatan proyek bisnis dapat tercapai secara optimal dan terukur.

